ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the intention of BPR employees in Yogyakarta to carry out reporting fraud or commonly referred to as whistleblowing. Factors affecting employees' intention to take whistleblowing action were measured using five variables: attitudes, subjective norms, perceived behavioral control, outcome expectancy, and self-efficacy. The sampling technique used is simple random sampling. This study uses questionnaire as a tool to collect data. The number of respondents obtained in this study were 87 respondents spread into 7 BPR, 2 BPR owned by the Regional Government and 5 BPR owned by the private sector. The analytical tool used to test the hypotheses is Partial Least Square (PLS) with the help of Smart-PLS 3.0 software

The results of this study indicate that the variable attitude, subjective norms, and outcome expectancy have a significant influence on the intention of BPR employees to do whistleblowing. While perceived behavioral control and self-efficacy variables do not have a significant effect on BPR employees' intentions to carry out whistleblowing. Other results show that the expectation variable over the results has a significant influence on the attitude of BPR employees towards whistleblowing and the attitude variable is a mediating variable in the indirect relationship between outcome expectancy and intentions. Self-efficacy has a significant influence on the perceived behavioral control of BPR employees in conducting whistleblowing but there is no indirect relationship between the self-efficacy variable and intention.

***Keywords**: Whistleblowing, Fraud Reporting, Theory of Planned Behavior, Social Cognitive Theory*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat karyawan BPR di Yogyakarta untuk melakukan tindakan pelaporan kecurangan atau biasa disebut dengan *whistleblowing*. Faktor yang mempengaruhi niat para karyawan untuk melakukan tindakan *whistleblowing* diukur dengan menggunakan lima variabel yaitu sikap, norma subjektif, kontrol perilaku persepsian, harapan atas hasil, dan efikasi diri. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Jumlah responden yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebanyak 87 responden yang tersebar ke dalam 7 BPR, 2 BPR milik Pemerintah Daerah dan 5 BPR milik swasta. Alat analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan *software* Smart-PLS 3.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan harapan atas hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat karyawan BPR untuk melakukan tidnakan *whistleblowing*. Sedangkan variabel kontrol perilaku persepsian dan efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat karyawan BPR untuk melakukan tidnakan *whistleblowing*. Hasil lainnya menunjukkan bahwa variabel harapan atas hasil memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap karyawan BPR terhadap tindakan *whistleblowing* dan variable sikap merupakan variable pemediasi hubungan tidak langsung antara harapan atas hasil terhadap niat. Efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kontrol perilaku persepsian karyawan BPR untuk melakukan tidnakan *whistleblowing* tetapi tidak ada hubungan tidak langsung antara variable efikasi diri dengan niat.

Kata Kunci:*Whistleblowing*, Pelaporan Kecurangan, Teori Perilaku Terencana, Teori Kognitif Sosial